Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 4, Nomor 3 Tahun 2024
Halaman: 40 – 44

Web: *https://irje.org/index.php/irje*

RESEARCH ARTICLE

Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini di Satuan PAUD

Nelti Rizka[1], Swandra Rahayu[2], Melvi Lesmana Alim[3]
PG-PAUD, STKIP 'Aisyiyah Riau, Indonesia[1,2]
PG-PAUD, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia[3]

neltrizka@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Anak Usia Dini; Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Abstrak

Pengembangan kesadaran anak-anak tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu ditanamkan sejak dini agar anak mampu menjaga kesehatan dan mencegah penyakit di lima tahun pertama kehidupan, serta penting juga untuk membuat keputusan positif dalam mengambil tindakan untuk melindungi kesehatan pribadi dan kesehatan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pelakasanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini di satuan PAUD. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak usia dini masih berada pada kategori mulai berkembang yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir (44,8%), mengkonsumsi makanan sehat (51,7%), menggosok gigi (50%), dan membuang sampah pada tempatnya (55,2%), sedangkan untuk indikator minum air putih dalam jumlah yang cukup (46,6%), serta olahraga dan aktivitas fisik (84,5%) sudah berada pada kategori berkembang sangat baik. Masih rendahnya PHBS anak usia dini pada beberapa indikator PHBS terjadi karena selama ini pengenalan PHBS masih sebatas kegiatan yang bersifat incidental saja dan belum terprogram dalam proses pembelajaran, serta belum adanya topik pembelajaran khusus untuk mengenalkan PHBS pada anak usia dini.

Key Word:
Clean and Healthy Living Behavior (PHBS); Early Childhood; Early Chidhood Education (ECE).

Abstract

Developing children's awareness of the importance of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) needs to be instilled early so that children are able to maintain health and prevent disease in the first five years of life, and it is also important to make positive decisions in taking action to protect personal health and the health of others. The purpose of this study was to analyze the extent of implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in early childhood in PAUD units. This research method uses descriptive quantitative. Data collection techniques using questionnaires, observations, and interviews. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that most of the Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) of early childhood is still in the category of starting to develop, namely washing hands using soap and running water (44.8%), consuming healthy food (51.7%), brushing teeth (50%), and disposing of garbage in its place (55.2%), while for indicators of drinking enough water (46.6%), as well as sports and physical activity (84.5%) most of them are already in the very well developed category. The low level of early childhood PHBS in several PHBS indicators occurs because so far the introduction of PHBS is still limited to incidental activities and has not been programmed in the learning process, and there is no specific learning topic to introduce PHBS in early childhood.

Copyright © 2024
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat perlu dilakukan pada anak usia dini untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit di lima tahun pertama kehidupan, serta penting juga untuk menerapkan pengetahuan, mengembangkan sikap dan keterampilan dalam membuat keputusan positif dan mengambil tindakan untuk melindungi kesehatan pribadi dan kesehatan orang lain (Mistry et al., 2012; World Health Organization, 2005). Penanaman kesadaran anak-anak tentang pentingnya gaya hidup sehat, nutrisi yang tepat

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

dan pentingnya aktifitas fisik perlu ditanamkan sejak usia dini (*Savivaldybė, 2022)*. Anak usia dini berperan penting dalam pembentukan kebiasaan hidup sehat dan literasi kesehatan (Bánfai-Csonka et al., 2022). Pengenalan perilaku kesehatan pada masa kanak-kanak merupakan dasar untuk perkembangan fisik, emosional dan kognitif serta perkembangan perilaku yang berhubungan dengan Kesehatan (Bröder et al., 2017).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, serta ditempatkan secara unik untuk mempromosikan kesehatan anak-anak dan staf, keluarga, dan secara tidak langsung kesehatan masyarakat luas (MidCentral Public Health Service, 2014). Pendidik anak usia dini mampu melindungi kesehatan anak dan mencegah penyebaran penyakit melalui kebijakan, praktik atau rutinitas yang aman, dan dengan menyediakan program yang membantu anak mengembangkan keterampilan dan pemahaman perawatan diri (Durham, 1997). Pembelajaran terkait perilaku hidup bersih dan sehat akan menjadi sangat penting untuk menjaga kesehatan anak, serta dibutuhkan bagi anak usia dini sebelum memasuki pendidikan selanjutnya (Nakano et al., 2013).

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sudah digalakkan di Indonesia dan menjadi Kebijakan yang diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:2269/Menkes/PER/XI/20211 tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Adapun sebelas indikator PHBS di sekolah yaitu: 1) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), 2) Pakai masker, 3) Jaga jarak, 4) Gunakan tempat sampah, 5) Jaga kebersihan jamban, 6) Pastikan manajemen kebersihan menstruasi (MKM) yang ideal, 7) Gosok gigi, 8) Gunakan air bersih, 9) Minum obat cacing secara berkala, 10)Lakukan aktivitas fisik secara teratur dengan ceria, dan 11) Konsumsi makanan sehat dan bergizi (Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar, 2021). Adapun konten materi kesehatan yang perlu dipahami anak usia 5-6 tahun yaitu mengenai tumbuh kembang, kesehatan mulut, pencegahan keselamatan dan cedera, taman bermain, air, senjata api, lalu lintas, racun, api,pencegahan racun, kesehatan emosional—memupuk citra diri yang positif, perasaan, tanggung jawab, memperlakukan orang lain dengan baik, rasa hormat, mengatasi stres, manajemen kemarahan, kebersihan dan kerapian pribadi, postur tubuh yang benar, makanan dan nutrisi yang sehat, pentingnya tidur, pentingnya aktivitas fisik, pengendalian dan pencegahan penyakit, sopan santun, kesehatan dan keselamatan lingkungan, serta keterampilan perlindungan pribadi (Marotz, 2012).

Beberapa indikator yang dijadikan sebagai ukuran penilaian PHBS di Sekolah meliputi ; mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, serta menjaga kebersihan jamban, olahraga dan aktivitas fisik yang teratur dan terukur sehingga meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik, memberantas jentik nyamuk di sekolah secara rutin, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan peserta didik setiap 6 bulan untuk memantau pertumbuhan peserta didik, dan membuang sampah pada tempatnya (Maryunani, 2013).

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar, 2021). Perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini dapat dikembangkan melalui kegiatan bermuatan keterampilan hidup sehat, diantaranya yaitu menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan, dan menjauhi hal-hal yang berbahaya untuk kesehatan. Dalam menangani kesehatan anak usia dini perlu tetap diingat bahwa bila anak dibekali dengan perilaku hidup bersih dan sehat maka anak akan sanggup mencegah pengaruh yang merugikan bagi kesehatannya dan menghindari berbagai perilaku berisiko (Sunarti et al., 2019).

Beberapa penelitian terdahulu terkait perilaku hidup bersih dan sehat sebagai berikut Penelitian Sum (2019) yang membahas mengenai Pentingnya Pendidikan Kesehatan dan Gizi bagi Anak Usia Dini diketahui bawa pendidikan kesehatan anak usia dini tidak hanya sebagai proses pembelajaran, tetapi juga dalam bentuk layanan kesehatan sebagai pengalaman nyata mengoptimalkan potensi pertumbuhan dan perkembangan sebagai unsur utama dalam PAUD. Penelitian (Supriyanto & Nugroho, 2021) menyatakan bahwa anak perlu memiliki keterampilan dan kemampuan terkait olahraga anak usia dini karena hal ini penting untuk mental dan tumbuh kembang anak usia dini. Serta penanaman literasi Kesehatan dan pembiasaan hidup bersih dan sehat perlu dilakukan sejak usia sekolah dengan cara mencantumkan informasi-informasi kesehatan dalam aktivitas belajar mengajar (Zakaria, 2022).

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Langkah-langkah penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak harus mempertimbangkan konteks perkembangan perawatan kesehatan anak dan kebutuhan kesehatan khusus anak-anak (Sanders et al., 2009). Berdasarkan kondisi diatas dan mengingat pentingnya PHBS pada anak usia dini maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pelakasanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini di satuan PAUD yang berfokus pada pengamatan aktivitas PHBS yang bisa dilakukan anak tersebut secara langsung meliputi indikator mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir; mengkonsumsi makanan sehat; olahraga dan aktivitas fisik; menggosok gigi; minum air putih dalam jumlah cukup; dan membuang sampah pada tempatnya.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Taman Kanak-Kanak (TK) Mutiara Bunda Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada bulan November 2023. Responden pada penelitian ini yaitu peserta didik berusia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda yang berjumlah sebanyak 58 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBHASAN

Hasil penelitian mengenai analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini yang dilakukan di TK Mutiara Bunda dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Berdasarkan grafik diatas maka dapat diketahui mengenai perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pada indikator mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, mengkonsumsi makanan sehat, olahraga dan aktivitas fisik, menggosok gigi, minum air putih dalam jumlah cukup dan membuang sampah pada tempatnya sebagai berikut: a) Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Hasil penelitian pada indikator mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 10 orang (17,2%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 13 orang (22,4%), Mulai Berkembang sebanyak 26 orang (44,8%) dan Belum Berkembang sebanyak 9 orang (15,5%); b) Mengkonsumsi makanan sehat. Hasil penelitian pada indikator mengkonsumsi makanan sehat yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 orang (13,8%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 9 orang (15,5%), Mulai Berkembang sebanyak 30 orang (51,7%) dan Belum Berkembang sebanyak 11 orang (19%); c) Olahraga dan aktivitas fisik. Hasil penelitian pada indikator membiasakan olahraga dan aktivitas fisik yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 49 orang (84,5%%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang (12,1%), Mulai Berkembang sebanyak 2 orang (3,4%) dan Belum Berkembang sebanyak 0 orang (0%); d) Menggosok gigi. Hasil penelitian pada menggosok gigi yaitu peserta didik usia 5-6 tahun Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 11 orang (19%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 9 orang (15,5%), Mulai Berkembang sebanyak 29 orang (50%) dan Belum Berkembang sebanyak 9 orang (15,5%); e) Minum air putih dalam jumlah cukup. Hasil penelitian pada indikator minum air putih dalam jumlah cukup yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 27 orang (46,6%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 16 orang (27,6%), Mulai Berkembang sebanyak 11 orang (19%) dan Belum Berkembang sebanyak 4 orang (6,9%); f) Membuang sampah pada tempatnya. Hasil penelitian pada indikator membuang

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

sampah pada tempatnya yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 orang (12,1%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 18 orang (31%), Mulai Berkembang sebanyak 32 orang (55,2 %) dan Belum Berkembang sebanyak 1 orang (1,7%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir (44,8%), mengkonsumsi makanan sehat (51,7%), menggosok gigi (50%) dan membuang sampah pada tempatnya (55,2%), sedangkan untuk indikator minum air putih dalam jumlah yang cukup (46,6%), serta olahraga dan aktivitas fisik (84,5%) sudah berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan penelitian diketahui bahwa anak usia dini sudah mulai terbiasa mencuci tangan, namun dalam pelaksanaannya masih banyak anak usia dini yang mencuci tangan tanpa menggunakan sabun dan belum menggunakan Langkah-langkah mencuci tangan yang benar.

Saat makan bersama teramati masih banyak anak usia dini yang membawa bekal makanan kurang sehat (seperti mie instant, jajanan kemasan, dll) sehingga anak belum mengkonsumsi makanan sehat. Pada pembiasaan gosok gigi teramati belum semua anak menggosok gigi setelah makan dan teknik yang digunakan saat menggosok gigi juga belum sesuai dengan yang seharusnya. Serta pada pembiasaan membuang sampah pada tempatnya teramati masih ada anak yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya setelah kegiatan pembelajaran dan setelah makan bersama, dan ada juga yang sudah membuang sampah pada tempatnya namun belum mampu memilah sampah sesuai jenisnya saat membuang sampah tersebut.

Selanjutya pada indikator aktivitas fisik Sebagian besar sudah berkembang sangat baik karena sekolah sudah memprogramkan kegiatan senam pagi/motorik kasar setiap 30 menit setiap hari sebelum masuk kelas dan pada pembiasaan minum air putih dalam jumlah cukup teramati anak sudah membawa bekal minum setiap hari, guru mengingatkan anak minum sebelum dan sesudah mulai pembelajaran, serta satuan juga sudah menyediakan galon di semua ruang kelas untuk memfasilitasi anak menambah minum jika bekal minum yang dibawa anak sudah habis. Adapun penyebab masih rendahnya beberapa indikator perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini karena selama ini pengenalan PHBS masih sebatas kegiatan yang bersifat incidental saja, misalnya saat ada kunjungan tenaga kesehatan untuk mengenalkan cuci tangan dan menggosok gigi; belum adanya program khusus dan perencanaan pembelajaran untuk mengenalkan PHBS dalam proses pembelajaran, serta belum adanya topik pembelajaran, model dan media pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengenalkan PHBS pada anak usia dini sehingga dalam penerapannya belum sesuai dengan harapan pada beberapa indikator PHBS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti (2016) yang juga menunjukkan bahwa perilaku sehat anak usia dini belum dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik yang ditunjukan oleh perilaku yang berada dalam kriteria cukup diantaranya perilaku kebersihan lingkungan 58%, perilaku terhadap kebersihan diri 63% dan perilaku keseimbangan (kebutuhan tidur dan aktifitas) 65%. Dan penelitian Septriyani & Kailani (2021) juga mengungkapkan bahwa masih banyak ditemui anak-anak usia dini yang tidak mengenal perilaku hidup bersih dan sehat dikarenakan minimnya penyampaian materi kesehatan kepada mereka, baik dari orang tua maupun lingkungannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir (44,8%), mengkonsumsi makanan sehat (51,7%), menggosok gigi (50%) dan membuang sampah pada tempatnya (55,2%), sedangkan untuk indikator minum air putih dalam jumlah yang cukup (46,6%), serta olahraga dan aktivitas fisik (84,5%) sudah berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Menindaklanjuti hasil penelitian tersebut maka disarankan kepada kepala sekolah dan guru di satuan PAUD agar dapat meningkatkan pengenalan, pembelajaran dan pembiasaan yang dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini, dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media ataupun model pembelajaran yang cocok bagi anak usia dini agar penanaman perilaku hidup bersih dan sehat di satuan PAUD dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Astuti, A. K. (2016). Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di Paud Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *6*(3), 264–272.

Bánfai-Csonka, H., Betlehem, J., Deutsch, K., Derzsi-Horváth, M., Bánfai, B., Finánczc, J., Podráczky, J., & Csima, M. (2022). Health Literacy in Early Childhood: A Systematic Review of Empirical Studies. In *Children* (Vol. 9, Issue 8). https://doi.org/10.3390/children9081131

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Bröder, J., Okan, O., Bauer, U., Bruland, D., Schlupp, S., Bollweg, T. M., Saboga-Nunes, L., Bond, E., Sørensen, K., Bitzer, E. M., Jordan, S., Domanska, O., Firnges, C., Carvalho, G. S., Bittlingmayer, U. H., Levin-Zamir, D., Pelikan, J., Sahrai, D., Lenz, A., … Pinheiro, P. (2017). Health literacy in childhood and youth: A systematic review of definitions and models. In *BMC Public Health* (Vol. 17, Issue 1). BMC Public Health. https://doi.org/10.1186/s12889-017-4267-y

Durham, G. (1997). *Nga Kupu Oranga Healthy Messages: A health and safety resource for early childhood services*. Ministry of Health.

Marotz, L. R. (2012). Health, Safety and Nutrition for the Young Child. *Young Children*, 1–551.

Maryunani, A. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. TransInfo Media.

MidCentral Public Health Service. (2014). *Health and Safety Guidelines for Early Childhood Education Services*. *June*, 1–49.

Mistry, K. B., Minkovitz, C. S., Riley, A. W., Johnson, S. B., Grason, H. A., Dubay, L. C., & Guyer, B. (2012). A new framework for childhood health promotion: The role of policies and programs in building capacity and foundations of early childhood health. In *American Journal of Public Health* (Vol. 102, Issue 9). https://doi.org/10.2105/AJPH.2012.300687

Nakano, T., Kasuga, K., Murase, T., & Suzuki, K. (2013). Changes in Healthy Childhood Lifestyle Behaviors in Japanese Rural Areas. *Journal of School Health*, *83*(4), 231–238.

Sanders, L. M., Federico, S., Klass, P., Abrams, M. A., & Dreyer, B. (2009). Literacy and Child Health. *Archives of Pediatrics & Adolescent Medicine*, *163*(2), 131. https://doi.org/10.1001/archpediatrics.2008.539

Savivaldybė, R. rajono. (2022). Ensuring Early Childhood Children's Right to a Safe and Healthy Family Life. *Jaunųjų Mokslininkų Darbai*, *52*, 23–36. https://doi.org/https://doi.org/10.15388/JMD.2022.15

Septriyani, E., & Kailani, A. (2021). *Building Health Literacy among Elementary School Students : Promoting Clean and Healthy Living During Pandemic Covid-19*.

Sum, T. A. (2019). Pentingnya Pendidikan Kesehatan dan Gizi bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Smart PAUD*, *2*(1), 0–3.

Sunarti, S., Wahyuni, L., & Hartini, H. (2019). *Model keterampilan hidup bersih dan sehat untuk anak usia dini*. http://repositori.kemdikbud.go.id/18618/%0Ahttp://repositori.kemdikbud.go.id/18618/1/Model-Keterampilan-Hidup-Bersih-Dan-Sehat.pdf

Supriyanto, A., & Nugroho, S. (2021). Kajian Pembinaan Mental Usia Dini Melalui Olahraga. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, *1*(2), 141–148. https://doi.org/10.35706/joker.v1i2.5774

Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar. (2021). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah untuk Penyelenggaraan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*. Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. http://ditpsd.kemdikbud.go.id/

World Health Organization. (2005). Skills for health. In *Nursing Management* (Vol. 12, Issue 7). https://doi.org/10.7748/nm.12.7.39.s23

Zakaria. (2022). Literasi Kesehatan : Peluang Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Mitigasi Covid-19. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dasar Islam*, *5*(1), 1–11.